

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pada hasil analisa gap penilaian tingkat pelaksanaan dan kepentingan pada tabel yang ada, nilai total skor gap tertinggi terdapat pada variabel nomor 23 dengan nilai GAP sebesar 40 yaitu; memastikan pelaksanaan prosedur kesehatan sesuai ketentuan dari pemerinta. Nilai tersebut masuk ke dalam nilai selang frekuensi 40,0-33,8 dengan kategori tidak sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel tersebut masih ada perbedaan pendapat setiap responden yang menilainya. Bahwa ada pelaksanaan dilapangan tidak berjalan dengan baik dan dari segi kepentingan masih tidak dianggap begitu penting pada peran konsultan MK pada saat pandemic *Covid-19*.
2. Pada total skor GAP terendah terdapat pada variabel nomor 19 dengan nilai sebesar 9 yaitu; menyerahkan laporan kemajuan mingguan dan bulanan. Nilai tersebut masuk ke dalam nilai selang frekuensi 40,0-33,8 dengan kategori sangat sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel tersebut sedikit ada perbedaan pendapat setiap responden dan dari segi pelaksanaan dilapangan proyek kontruksi peran MK banyank yang melaksakan atau menjalankannya serta dari segi kepentingan variabel tersebut masih banyak yang menilai penting baperan konsultan MK.
3. Dari hasil analisis dengan metode *important performance analysis* diketahui beberapa peran konsultan manajemen konstruksi pada pengelolaan proyek konstruksi di masa pandemi *Covid-19* yang dapat disimpulkan bahwa ada variabel yang telah berjalan dengan baik, perlu mendapat prioritas perbaikan, berprioritas rendah, dan dianggap berlebihan guna meningkatkan performa kinerja.
4. Pada penilaian analisis Anova yang didapat dari tiga tipe responden yang berbeda terhadap pelaksanaan dan dari segi kepentingan secara keseluruhan tahapan atau pada variabel-

variabel. Dari tiap peran konsultan manajemen konstruksi pada pengelolaan proyek konstruksi dimasa pandemi Covid-19, tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara ketiga kategori responden tersebut atau memiliki persepsi yang hampir sama dengan nilai signifikansi dari segi kepentingan 0,257 dan nilai pelaksanaan dengan nilai signifikansi 0,134.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam tesis ini sebagai berikut:

1. Variabel-variabel dari tiap peran konsultan manajemen konstruksi pada pengelolaan proyek konstruksi dimasa pandemi *Covid-19*, dalam tesis ini dapat menjadi bahan pertimbangan kedepan dalam upaya perbaikan pelayanan yang dihasilkan kepada penerapan proyek konstruksi khususnya peran dari konsultan MK.
2. Pada penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan melihat peran dari kinerja konsultan manajemen konstruksi di Era *New Normal* sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brandt, D.R. (2000). An Outside InApproiach to Determining Customer Driven Priorities for Improvement and Innovation. White Paper Series Volume2
- Crompton, J.L. dan Duray, N.A. (1985). An investigation of the relative efficacy of four alternative approaches to importance-performance analysis. *Journal of the Academy of Marketing Science*
- Darmali, A. & Waty, M. (2022). Analisis Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Dalam Mencegah Keterlambatan Waktu Konstruksi. Vol. 5, No. 1, pp. 141-152
- Degibson Siagian, Sugiarto. (2000). *Metode Statistika Untuk Ekonomidan Bisnis*. Jakarta: Gramedia
- Djaali, dan Mulyono, P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Kaming, P. F. & Riano, A. G. (2013). Faktor Penentu Kinerja Efektif Bagi Konsultan Manajemen Proyek. <https://www.academia.edu/17031645/080K>
- Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Instruksi Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor: 02/In/M/2020. [https://sitaba.pu.go.id/covid19/uploads/Inmen PUPR No 02 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran.pdf](https://sitaba.pu.go.id/covid19/uploads/Inmen_PUPR_No_02_Tahun_2020_Tentang_Pencegahan_Penyebaran.pdf)
- Latu, T.M., dan Everett, A.M. 2000. *Review of Satisfaction Research and Measurement Approaches*. Departement of Conservation, Wellington, New Zealand.
- Martilla, J. A dan J.C. James. (1977). Importance Performance Analysis. *Journal of Marketing*
- Nukumbh, A. R. & Pimlikar, S. S. (2014). Role of Project Management Consultancy in Construction Project. *IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering (IOSR-JMCE)*. Vol 10, Issue 6, pp. 14-19.
- Nitithamyong, P. & Tan, Z. (2007). Determinants for Effective Performance of External Project Management Consultants in Malaysia. *Engineering, Construction and Architectural Management*. Vol. 14, No.5, pp. 463-478.
- Priambodo, G. (2020). *Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pembangunan Apartemen Lexington di Jakarta*. Jakarta: Universitas Tama Jagakarsa.
- Soviana, W., Rani, H. A. & Rahman, R. A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Multi Years. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/SIKLUS>

- Sari, A. N. & Suryan, V. (2021). Pandemi Covid-19: Dampak terhadap Pekerjaan Konstruksi.
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/SIKLUS/article/view/8627>
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. (2010). Research Methods for Business: A SkillBuilding Approach, John Wiley and sons, inc.: London
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2007). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suryoatmono, Bambang. (2004). Statistika Non Parametrik dan Penerapannya dalam Penelitian Manajemen. Bandung
- Umam, M. S., Syafitri, D., Hidayat, A. & Kistiani, F. (2017). Pengukuran Kinerja Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Implementasi Proyek Konstruksi. Vol. 6, No. 2, pp. 204-213.
- Widiyanto, M. A. (2013). Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. PT Elex Media Komputindo.